

BAB III

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

A. Pengertian Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility atau disingkat CSR merupakan sebuah program yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab social kepada masyarakat. Menurut Kotler dan Nancy Corporate Social Responsibility (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan mengkontribusikan sebagian sumber daya perusahaan. Menurut CSR Forum (Wibisono, 2007) Corporate Social Responsibility (CSR) didefinisikan sebagai bisnis yang dilakukan secara transparan dan terbuka serta berdasarkan pada nilai-nilai moral dan menjunjung tinggi rasa hormat kepada karyawan, komunitas dan lingkungan.

Kemudian Menurut The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) yang merupakan lembaga internasional yang berdiri tahun 1955 dan beranggotakan 120 perusahaan multinasional yang berasal dari 30 negara di dunia, lewat publikasinya "*Making Good Business Sense*", pengertian CSR adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan, dan masyarakat setempat (lokal) dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan (Liliweri, 2011: 659). Dalam Hal ini setiap perusahaan memiliki tanggung jawab dan kode etik bisnis yang harus dilakukan sebagai bentuk upaya perusahaan

dalam mempertahankan kontrak kerjanya. Kode etik bisnis ini yang mewajibkan perusahaan untuk lebih memperhatikan social maupun lingkungan dalam setiap operasi yang dijalankan perusahaan.

Dalam perkembangannya, CSR atau Corporate Social Responsibility mulai di rasakan penting oleh masyarakat terutama masyarakat sekitar yang memang satu wilayah dengan daerah operasi perusahaan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya CSR berkembang seiring dengan disahkannya UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berbunyi “PT yang menjalankan usaha dibidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan” (pasal 74 ayat 1). Peraturan lain yang menyentuh *corporate social responsibility* adalah UU No.25 tahun 2007 yaitu “Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan” (pasal 15(b)). Dengan disahkannya UU ini tentu menjadi jawaban bagi masyarakat akan kekhawatiran mereka terhadap dampak-dampak negative yang mungkin akan dirasakan langsung bagi masyarakat setempat.

Munculnya program CSR kini menjadi andalan bagi setiap perusahaan yang akan beroperasi karena melihat fungsi dan manfaat yang di dapat baik bagi masyarakat maupun perusahaan. Terutama perusahaan di bidang tambang sumber daya yang memang langsung berinteraksi dengan lingkungan dan masyarakat setempat yang berada pada sekitar area perkantoran serta operasi tambang. Tanggung jawab social dan lingkungan ini tentu menjadi point penting bagaimana CSR mampu menjadi investasi social bagi perusahaan agar bisa menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat serta berkontribusi dalam pembangunan

ekonomi yang berkelanjutan, sehingga terbangun kesinambungan yang saling menguntungkan bagi perusahaan, pemerintah, dan masyarakat.

B. Manfaat Corporate Social Responsibility

Terdapat manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan, baik bagi perusahaan sendiri, bagi masyarakat, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Wibisono (2007, hal 99) menguraikan manfaat yang akan diterima dari pelaksanaan CSR, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan. Terdapat empat manfaat yang diperoleh perusahaan dengan mengimplementasikan CSR. *Pertama*, keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas. *Kedua*, perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal (*capital*). *Ketiga*, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas. *Keempat*, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis (*critical decision making*) dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko (*risk management*),
2. Bagi masyarakat, praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai-tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Pekerja lokal yang diserap akan mendapatkan perlindungan akan hak-haknya sebagai pekerja. Jika terdapat masyarakat adat atau masyarakat lokal, praktek CSR akan mengharagai keberadaan tradisi dan budaya lokal tersebut,

3. Bagi lingkungan, praktik CSR akan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan justru perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungannya,
4. Bagi negara, praktik CSR yang baik akan mencegah apa yang disebut “*corporate misconduct*” atau malpraktik bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi. Selain itu, negara akan menikmati pendapatan dari pajak yang wajar (yang tidak digelapkan) oleh perusahaan.

C. Kegiatan Corporate Social Responsibility PT.Chevron Pacific Indonesia

Dalam pelaksanaannya, aktifitas Corporate Social Responsibility PT Chevron Pacific Indonesia dilakukan melalui program Community Development (CD) dan Community Relations (CR). Secara struktural kegiatan Corporate Social Responsibility pada PT Chevron Pacific Indonesia merupakan bagian dari program PGPA (policy, government, and public affairs) atau dikenal dengan sebutan public relations (PR) di kebanyakan perusahaan. Yang memiliki tugas untuk menjalankan fungsi-fungsi hubungan dengan setiap *stakeholders* yakni berupa berbagai komunikasi kehumasan yang didalamnya termasuk CSR, menjalin hubungan dengan masyarakat dan pemerintah serta media, LSM dan lain sebagainya. Berikut kegiatan CSR yang dilakukan PT Chevron Pacific Indonesia :

Community Development (CD)

1. Pelayanan Kesehatan.

Di Indonesia PT Chevron Pacific Indonesia turut mendukung peningkatan terhadap kualitas kesehatan masyarakat dan akses pelayanan kesehatan masyarakat. Berbagai kerjasama telah dilakukan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kesehatan masyarakat yang merupakan kebutuhan dasar manusia. PT Chevron Pacific Indonesia bekerjasama dengan The Global Fund untuk melawan AIDS, Tuberculosis dan Malaria.

Program-program kesehatan PT Chevron Pacific Indonesia yakni memerangi HIV dan AIDS. Dalam hal ini PT Chevron Pacific Indonesia memiliki peranan yang penting dalam memerangi HIV dan AIDS melalui pendidikan, inisiatif-inisiatif, dan program lokal yang dirancang khusus bagi karyawan-karyawan dan keluarga, serta masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. PT Chevron Pacific Indonesia mendukung penyuluhan, pencegahan, layanan konseling dan uji sukarela, perawatan dan pendekatan anti-diskriminasi bagi seluruh karyawan perusahaan dan anggota keluarga mereka. PT Chevron Pacific Indonesia juga bekerja sama secara aktif dengan pemerintah lokal dan nasional serta LSM untuk mengadakan dan berpartisipasi dalam kampanye kesadaran dan pencegahan HIV dan AIDS serta penyuluhan untuk melindungi masyarakat di sekitar daerah operasi kami di Riau, Kalimantan Timur, Jawa Barat, dan Jakarta. Tidak hanya itu, PT Chevron Pacific Indonesia

juga membantu dalam pelaksanaan gerakan kampanye HIV dan AIDS yang bertajuk “*I Wanna Live*” bagi pelajar dan remaja di Jawa Barat. Gerakan ini telah sukses merangkul sebanyak lebih dari 25.000 remaja (www.chevronindonesia.com).

Selain gerakan pencegahan HIV dan AIDS PT Chevron Pacific Indonesia juga turut membantu masyarakat dalam pelayanan kesehatan terutama bagi masyarakat yang berada di wilayah sekitar operasi. Program yang dilakukan PT Chevron Pacific Indonesia yakni dengan membuat berbagai program kesehatan untuk ibu dan anak. Di daerah Minas dan Penajam Paser Utara, PT Chevron Pacific Indonesia bekerjasama dengan masyarakat dan para mitra untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil, pasca melahirkan, dan bayi mereka dengan meningkatkan kapasitas masyarakat serta akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang lebih baik.

Chevron telah bekerja sama dengan pemerintah daerah dan organisasi setempat untuk membantu para bidan dan sukarelawan di sepuluh desa di Riau dan Kalimantan Timur untuk mempersiapkan kelahiran dan komplikasi bayi melalui inisiatif Desa Siaga. Desa Siaga memberi penyuluhan agar semua pihak turut serta membantu menyelamatkan nyawa ibu. Selain itu, kami juga memberikan pelatihan peningkatan kapasitas kepada tim pelayanan kesehatan lokal di sembilan desa (*ibid*).

Tidak hanya meningkatkan layanan kesehatan bagi masyarakat, PT Chevron Pacific Indonesia juga memberikan layanan pengobatan massal, penanganan terhadap penderita cacat lahir, sanitasi air bersih serta puskesmas keliling. Salah satu bentuk penanganan bagi masyarakat penderita cacat lahir yakni menjalankan operasi bibir sumbing secara gratis bagi 250 orang di Riau, kegiatan sanitasi air bersih juga di lakukan PT Chevron Pacific Indonesia yang di tujukan bagi sekolah-sekolah yang berada di wilayah sekitar operasi perusahaan, serta mengadakan kegiatan khitanan massal bagi anak-anak di desa Bangkojaya, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

PT Chevron Pacific Indonesia juga mendukung pencegahan penyakit demam berdarah dengan mengalokasikan anggaran CSR untuk memberantas penyebab penyakit demam berdarah dengan melakukan kegiatan pengasapan di daerah-daerah tertentu yang membutuhkan sesuai dari permintaan peskesmas dan rumah sakit yang ada di Duri. PT Chevron Pacific Indonesia juga memberikan keringanan dan pembebasan biaya pengobatan dan perawatan bagi masyarakat yang tidak mampu. Berbagai macam kegiatan kesehatan yang dilakukan PT CPI membuktikan bahwasannya PT Chevron Pacific Indonesia sangat memperhatikan dan peduli terhadap kesehatan masyarakat di Indonesia.

2. Pendidikan dan Pelatihan.

Pendidikan merupakan salah satu fokus utama PT Chevron Pacific Indonesia sejak tahun 1957. Saat itu PT Chevron Pacific Indonesia untuk pertama kalinya mendirikan sekolah SMAN 1 yang merupakan sekolah menengah atas negeri pertama yang ada di Riau. Berikut beberapa program atau kegiatan PT Chevron Pacific Indonesia di bidang pendidikan dan pelatihan: Membangun Sekolah-sekolah Politeknik, Program beasiswa darmasiswa Chevron Riau, Vocational Training for Employment and Entrepreneurship (VoTEE), Indonesia Mengajar, Program University Partnership dan Association Relations, Sakai Education dan lain sebagainya.

Sebagai bentuk perhatian dan kepedulian PT Chevron Pacific Indonesia terhadap pendidikan di Indonesia, PT Chevron Pacific Indonesia berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia, hal ini ditunjukkan dengan program CSR PT Chevron Pacific Indonesia yang membuat program yang menunjang untuk kebutuhan pendidikan di Indonesia. Pada tahun 2001 PT Chevron Pacific Indonesia bersama pemerintah Provinsi Riau mendirikan Politeknik Caltex Riau (PCR). Politeknik Caltex Riau juga merupakan Politeknik pertama yang ada di provinsi Riau untuk melatih mahasiswa agar mampu bersaing dan bekerja di sektor industri. Kini Politeknik Caltex Riau (PCR) telah memiliki lebih dari 1500 mahasiswa dengan menawarkan delapan program diploma: teknik komputer, teknik elektro, teknik telekomunikasi, mekatronika, akuntansi, teknik IT multimedia, sistem informasi industri

dan teknik telekomunikasi lanjutan. Tidak hanya di provinsi Riau PT Chevron Pacific Indonesia juga mendirikan Politeknik Aceh di Banda Aceh, dibangun bersama mitra kami sebagai bagian dari upaya pemulihan jangka panjang paska bencana tsunami pada tahun 2004. Sampai saat ini, hampir 3.000 siswa telah lulus dari dua politeknik ini.

Pada tahun 2001 juga PT Chevron Pacific Indonesia memulai program beasiswa Darmasiswa Chevron Riau atau disingkat DCR. Program beasiswa tersebut ditujukan untuk membantu para siswa yang memiliki bakat dan prestasi di provinsi tersebut agar dapat terus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. PT Chevron Pacific Indonesia bekerjasama dengan pemerintah dinas pendidikan di tingkat kabupaten, kota maupun provinsi untuk menyeleksi setiap tahunnya para pelajar yang memiliki bakat dan prestasi yang memiliki potensi paling menonjol. Bagi siswa yang terpilih akan mendapatkan kesempatan melanjutkan studinya ke berbagai perguruan tinggi bergengsi dan terbaik di Indonesia seperti, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Institute Teknologi Bandung dan lain sebagainya. Saat ini telah lebih dari 1000 mahasiswa telah mendapatkan manfaat dari program beasiswa ini.

Tidak hanya itu, PT Chevron Pacific Indonesia juga melakukan program kemitraan Universitas atau disebut University Partnership Program (UPP) yang bekerjasama dengan lebih dari 100 perguruan tinggi dan mitra Universitas di seluruh dunia untuk membantu menarik minat serta mengembangkan mahasiswa-mahasiswa berbakat dan dosen yang

diharapkan akan mampu menciptakan tenaga kerja teknik yang handal dan memiliki daya saing global. Program ini memberikan dukungan yang strategis dalam berbagai aspek meliputi beasiswa, bantuan dana, akreditasi fakultas, bantuan untuk departemen fakultas, dan perbaikan laboratorium. Kami percaya kerja sama pendidikan ini merupakan investasi strategis untuk pembangunan ekonomi masyarakat setempat dan keberlangsungan bisnis energi masa depan. Sejak tahun 2006, kami telah membantu mitra-mitra universitas kami, Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Gadjah Mada (UGM), dengan memberikan beasiswa pascasarjana, program pembelajaran jarak jauh dan program magang. Kami juga membantu meningkatkan fasilitas laboratorium mereka dan mengadakan kuliah dosen tamu (www.chevronindonesia.com).

Selain program pendidikan, PT Chevron Pacific Indonesia juga memberikan program pelatihan yakni Program Vocational Training for Employment and Entrepreneurship (VoTEE) bagi masyarakat terutama para generasi muda, siswa yang kurang mampu dan perempuan. Program Vocational Training for Employment and Entrepreneurship atau VoTEE di adakan di seluruh wilayah operasi PT Chevron Pacific Indonesia yakni Riau, Kalimantan Timur, dan Jawa Barat. Program Vocational Training for Employment and Entrepreneurship atau VoTEE ini merupakan kerjasama PT Chevron Pacific Indonesia dengan para mitranya yakni pemerintah, LSM, sekolah kejuruan, serta organisasi pemuda. Program ini ditujukan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat

setempat serta membuka kesempatan kerja bagi masyarakat dengan memberikan pelatihan softskill dan meningkatkan keahlian bagi generasi muda agar mampu bersaing dengan yang lainnya.

Pelatihan yang ditawarkan yakni mencakup keahlian pengelasan, otomotif, pengoperasian alat berat, perkayuan, rigging, kelistrikan, teknisi motor, teknisi audio, teknisi pendingin ruangan, wirausaha, kerajinan tangan dan batik, salon, menjahit, dan memasak. Di wilayah Duri PT Chevron Pacific Indonesia bekerjasama dengan Politeknik Caltex Riau memberikan bantuan modal usaha kepada lulusan yang terpilih memulai usaha secara mandiri. Selain itu, PT Chevron Pacific Indonesia juga menawarkan program kejar paket C bagi para pelajar yang putus sekolah di Pamijahan, Kabupaten Bogor, dan Pasirwangi di Garut yang ingin memiliki ijazah setingkat SMA.

Berbagai program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan PT Chevron Pacific Indonesia di tujuan meningkatkan pendidikan dan kualitas SDM di Indonesia. Pendidikan sangat penting dan memiliki kaitan yang erat dengan kualitas SDM terutama bagi daerah Riau dan wilayah operasi lainnya. Karena dengan sumber daya alam di Riau yang sangat melimpah tidak di imbangi dengan kualitas SDM yang memadai. Oleh karena itu PT Chevron Pacific Indonesia memiliki fokus terhadap pendidikan formal untuk meningkatkan kualitas SDM terutama generasi muda agar mampu membangun perekonomian bagi masyarakat setempat agar lebih mandiri dan sejahtera.

3. Pengembangan Ekonomi

Program Corporate Social Responsibility merupakan program pembangunan sosial berkelanjutan yang ditujukan untuk mendapatkan kesejahteraan sosial di masyarakat. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mendapatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya adalah dengan meningkatkan pengembangan ekonomi. PT Chevron Pacific Indonesia dalam hal ini memiliki komitmen untuk terus bergotong royong membantu meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi di masyarakat. PT Chevron Pacific Indonesia berupaya untuk fokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat yang berkelanjutan serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Dengan semangat gotong-royong dan kerjasama dengan para mitra PT Chevron Pacific Indonesia membuat berbagai program-program pengembangan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Indonesia.

PT Chevron Pacific Indonesia mendukung program-program pelatihan pengembangan usaha kecil dan manajemen rantai suplai. Program pengembangan bisnis tempatan atau Local Business Development (LBD) kami dimaksudkan untuk mengembangkan dan mengubah perusahaan kecil dan koperasi di daerah operasi kami di Riau, Kalimantan Timur dan Jawa Barat, untuk menjadi pemasok barang dan jasa yang andal dan dapat bersaing secara profesional sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2001, program ini telah menghasilkan lebih dari 7.500 kontrak

bagi perusahaan-perusahaan lokal di Indonesia, dan menciptakan lebih dari 50.000 lapangan kerja.

Melalui lokakarya LBD, wirausahawan binaan mendapat pelatihan tentang Kesehatan, Lingkungan dan Keselamatan (Health, Environment, and Safety/HES), prosedur pengadaan barang, etika bisnis, manajemen proyek, aspek-aspek teknis dan manajemen keuangan untuk mengembangkan kapasitas mereka. Pada tahun 2008, program LBD mendapat pengakuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral berupa Penghargaan Padma untuk Solidaritas Sosial.

Selain memajukan usaha lokal, PT Chevron Pacific Indonesia juga membuat program yang mendukung untuk mengembangkan wirausaha. Program multi-tahun PRISMA memberikan bantuan hibah, pelatihan pembangunan kapasitas, bantuan teknis, dan menawarkan bantuan pinjaman melalui lembaga keuangan mikro kepada kelompok tani, usaha kecil, dan koperasi di 11 kabupaten dan kota di Riau, Kalimantan Timur dan Jawa Barat. Secara keseluruhan, program PRISMA mendukung lebih dari 1.200 penerima bantuan. Pelaksanaannya mencakup 36 sektor, termasuk pertanian, perikanan, komoditas makanan olahan, industri kreatif seperti kerajinan tenun, batik, serta desa wisata berwawasan lingkungan dan budaya.

PT Chevron Pacific Indonesia memperkenalkan praktik pertanian terpadu kepada masyarakat Sakai di Provinsi Riau dengan memberikan

pelatihan pertanian, perikanan, dan peternakan serta bantuan teknis. Pada tahun 2013, koperasi didirikan untuk membantu petani Sakai mengelola peternakan ikan dan itik serta mengolah produk pertanian, pemasaran dan distribusinya. Sementara itu, lebih dari 800 petani di Darajat, Jawa Barat mendapatkan manfaat dari program pembiakan domba yang mencakup pelatihan teknis dalam penggemukan hewan, pengelolaan limbah, pestisida alami, dan biogas sekaligus pembiayaan mikro.

Penyandang cacat dan perempuan di Balikpapan mendapatkan pelatihan, perlengkapan, material dan pemasaran untuk menghasilkan produk batik ramah lingkungan. Bantuan serupa juga ditawarkan kepada sekelompok perempuan di Rumbai melalui pendirian Rumah Batik Cempaka. Pelatihan dan bantuan untuk membuat kerajinan juga diberikan kepada perempuan-perempuan di tiga kabupaten yang berbeda di Kalimantan Timur. Para perempuan ini dilatih untuk mengolah limbah rumah tangga dan plastik yang tidak bisa didaur ulang menjadi produk kerajinan seperti dompet, bunga plastik, dan tas. Di Dumai, kami memberikan bantuan kepada kelompok penenun Putri Tujuh yang memproduksi kain tenun tradisional Siak yang indah.

Pada akhir 2012, kami bersama mitra menciptakan sebuah program dengan sasaran utama meningkatkan pendapatan petani kelapa dan pengolah gula aren setempat yang berlokasi di tujuh desa di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, dengan menerapkan praktik

pertanian dan pengolahan yang baik. Program ini telah memberikan manfaat kepada lebih dari 280 penerima manfaat langsung dan hampir 1.000 penerima manfaat tidak langsung. Sekitar 40 usaha kecil telah berhasil meningkatkan pendapatan mereka lewat pemangkasan biaya produksi, diversifikasi produk, dan kualitas produk yang lebih baik.

PT Chevron Pacific Indonesia membantu mendirikan sentra-sentra usaha kecil dan menengah (UKM) di Rumbai, Duri, Garut, Balikpapan, dan Penajam Paser Utara, yang berfungsi sebagai rumah dagang dan pusat bimbingan usaha untuk lebih dari 400 usaha kecil dan menengah.

PT Chevron Pacific Indonesia juga mendukung upaya konservasi di area operasi panasbumi kami di Salak untuk mencegah eksploitasi hutan lebih lanjut. Kami mendukung usaha kecil dan menengah dengan menawarkan program pelatihan mengenai metode pertanian yang lebih baik, yang telah berhasil meningkatkan hasil panen. Pada tahun 2009, kami membantu pembentukan tiga unit koperasi di Salak. Dalam lima tahun, koperasi-koperasi tersebut telah memberikan pinjaman kepada lebih dari 3.000 usaha kecil dengan nilai lebih dari \$500.000.

Berbagai program pengembangan ekonomi yang dilakukan PT Chevron Pacific Indonesia merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan sebagai bagian dari masyarakat untuk membangun ekonomi masyarakat lokal agar lebih sejahtera dan mandiri serta menjalin hubungan kemitraan yang baik antara perusahaan dan masyarakat.

4. Pemulihan Kehidupan Pasca Bencana.

PT Chevron Pacific Indonesia melakukan berbagai upaya untuk membantu dalam pemulihan pasca bencana serta menyediakan bantuan darurat bagi korban bencana. Bersama para mitra, PT Chevron Pacific Indonesia berkomitmen untuk terus hadir bagi masyarakat lokal menyediakan akses layanan kesehatan maupun kebutuhan-kebutuhan dasar untuk pemulihan pasca bencana.

Salah satu program Corporate Social Responsibility yang dilakukan PT Chevron Pacific Indonesia adalah melakukan pembangunan pasca bencana tsunami di Aceh. Sebagai respon terhadap gempa bumi dan tsunami di Aceh pada tahun 2004, PT Chevron Pacific Indonesia bekerjasama dengan para mitra beserta pemerintah daerah Aceh untuk menyumbangkan sekitar \$15 juta untuk program cepat tanggap darurat bencana dan pemulihan jangka panjang. PT Chevron Pacific Indonesia juga mendukung program Business Startup Establishment sebagai bentuk pemulihan ekonomi di Aceh yang telah berhasil menciptakan 6000 lapangan kerja.

Dalam membantu pemulihan jangka panjang, PT Chevron Pacific Indonesia melakukan program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan dan mempertahankan kondisi ekonomi di kawasan yang terkena dampak tsunami. Oleh karena itu PT Chevron Pacific Indonesia dan mitra mendirikan Politeknik Aceh. Politeknik Aceh didirikan atas

inisiatif bersama, antara Chevron, *United States Agency for International Development* (USAID), dan Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi Aceh (BRR), Politeknik Aceh memulai tahun ajaran pertamanya pada tahun 2008. Fasilitas seluas 9.000 meter persegi dengan berkapasitas 450 mahasiswa ini diresmikan pada tanggal 23 Februari 2009 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Politeknik Aceh menawarkan gelar di bidang teknik mekatronika, teknik informatika, teknik elektronika industri dan akuntansi.

PT Chevron Pacific Indonesia membiayai penuh pendirian konstruksi bangunan politeknik ini dengan dana sekitar \$6 juta. Dengan menyumbangkan \$14,7 juta untuk pemulihan paska bencana, mencakup pembangunan Politeknik Aceh dan sekitar \$9 juta untuk mendukung pembangunan ekonomi jangka panjang serta upaya pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, kami berhasil menggalang dana sebesar \$15 juta dari para mitra. PT Chevron Pacific Indonesia juga bermitra dengan Palang Merah Indonesia untuk menyediakan pelatihan pengembangan organisasi dan peningkatan kapasitas para staf medis; dengan JHPIEGO untuk memberikan pelatihan kebidanan di sejumlah desa di Aceh Besar; dan dengan Indonesia Heritage Foundation untuk memberikan pelatihan guru dan membuka 30 sekolah pra-Taman Kanak-Kanak yang baru di Aceh (www.chevronindonesia.com).

Selain penanggulangan terhadap korban bencana tsunami di Aceh, PT Chevron Pacific Indonesia juga menyediakan bantuan pemulihan paska bencana alam di Sumatra Barat dan Jawa Barat pada tahun 2009. PT Chevron Pacific Indonesia mengadakan Chevron Earthquake Recovery Initiative (CERI), sebuah program rehabilitasi sekolah senilai \$1,8 juta untuk membantu membangun kembali sekolah-sekolah yang rusak parah.

Program Community Relation (CR).

Masyarakat yang berada di lingkungan ring satu merupakan mitra hubungan sosial langsung PT CPI dalam menjaga keamanan dan keberlangsungan operasi perusahaan. Oleh karena itu PT CPI juga memberi bantuan kepada masyarakat yang tidak sepenuhnya berada dalam koridor CD. Bantuan spontan yang diberikan oleh perusahaan terhadap kegiatan kemasyarakatan bertujuan untuk membangun hubungan sosial yang harmonis dengan warga sebagai perwujudan dari hubungan kemasyarakatan yang dikenal dengan Community Relation (CR). Kegiatan dalam hubungan kemasyarakatan yang menjadi perhatian antaranya ialah yang diadakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar nasional seperti 17 Agustus, perusahaan juga memberikan bantuan ketika masyarakat ditimpa rausibah seperti kebakaran dan banjir. Progran bantuan terhadap kegiata warga seremonial dan kondosional seperti itu tidak diberikan dalam bentuk uang tunai, melainkan dalam bentuk peralatan dan barang (Nurjanah,Salam, Awza, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 2, Nomor 2, September 2013, hlm. 1-82).